

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS TALANG RATU KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : SETO ANJAR RAMADHAN**

**NIM : 10031381924048**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS TALANG RATU KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SETO ANJAR RAMADHAN

NIM : 10031381924048

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Mei 2023

Seto Anjar Ramadhan; Dibimbing oleh Inoy Trisnaini, S.KL.,M.KL.

Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang

## **ABSTRAK**

Limbah medis padat puskesmas seperti limbah infeksius, limbah benda tajam, limbah patologis, dan lain sebagainya tergolong dalam limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan juga berdampak pada kesehatan manusia apabila tidak dikelola dengan baik. Pengelolaan limbah medis padat harus dilakukan dengan maksimal guna meminimalisir pencemaran pada lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dan informan penelitian berjumlah 8 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan observasi langsung. Validasi data dilakukan dengan cara triangulasi terhadap metode dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber limbah berasal dari ruang KIA, farmasi, laboratorium, serta poli gigi. Aspek-aspek pengelolaan limbah dilakukan oleh petugas dengan cara identifikasi limbah (mengkategorikan jenis limbah), minimasi limbah (dengan metode reuse dan reduce), pemisahan limbah (kotak sampah yang dilapisi kantong kuning (infeksius) serta kantong hitam (non-infeksius)), pengumpulan limbah, pewadahan limbah, dan pengangkutan limbah yang dilakukan secara manual tanpa troli dorong (wheelie bin) dan jalur khusus. Limbah diangkut ke tempat penampungan sementara di samping Puskesmas dan belum terdapat ventilasi serta alat pengukur suhu di tempat penampungan sementara. Pengolahan limbah medis padat dilakukan oleh pihak ketiga setiap 2 minggu sampai satu bulan sekali. Dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa yang harus dilengkapi untuk memaksimalkan proses pengelolaan limbah. Saran untuk pihak Puskesmas agar memaksimalkan proses pengelolaan dengan menyediakan troli dorong untuk proses pengangkutan, alat pengatur suhu tempat penyimpanan sementara agar menghindari perkembangan patogen mikroba serta tidak membiarkan limbah terlalu lama berada di tempat penampungan sementara.

Kata kunci : Pengelolaan limbah, limbah medis, limbah padat, puskesmas

ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, Mei 2023

Seto Anjar Ramadhan; Guided by Inoy Trisnaini, S.KL.,M.KL.

Analysis of Solid Medical Waste Management at Talang Ratu Health Center  
Palembang City

## **ABSTRACT**

Public Health Center solid medical waste, such as infectious waste, sharps waste, pathological waste, and so on, is classified as hazardous and toxic waste (B3) which can cause environmental pollution and also have an impact on human health if not managed properly. Management of solid medical waste must be carried out optimally in order to minimize pollution to the environment. The purpose of this study was to analyze the management of solid medical waste at the Talang Ratu Public Health Center. This research was conducted using descriptive qualitative methods and the number of research informants was 8 people. Data collection was carried out by means of in-depth interviews and direct observation. Data validation was carried out by means of triangulation of methods and sources. The results showed that the sources of waste came from the MCH room, pharmacy, laboratory and dental clinic. Aspects of waste management are carried out by officers by identifying waste (categorizing the type of waste), minimizing waste (using the reuse and reduce method), separating waste (garbage boxes lined with yellow bags (infectious) and black bags (non-infectious)), waste collection, waste container, and waste transportation which is done manually without wheel bins and special lanes. Waste is transported to a temporary shelter beside the Health Center and there is no ventilation and temperature gauges in the temporary shelter. Solid medical waste processing is carried out by a third party every 2 weeks to once a month. It can be concluded that the process of managing solid medical waste at the Talang Ratu Health Center is quite good, however there are several things that must be completed to maximize the waste management process. Suggestions for the Puskesmas to maximize the management process by providing push trolleys for the transportation process, temperature control devices for temporary storage to avoid the development of microbial pathogens and not allowing waste to stay in temporary storage areas for too long.

*Keyword : Medical waste management, medical waste, solid waste*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 21 Juli 2022  
Yang bersangkutan,



Seto Anjar Ramadhan  
NIM. 10031381924048

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS TALANG RATU KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

**SETO ANJAR RAMADHAN**  
**NIM. 10031381924048**

Indralaya, 21 Juli 2023



Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.KL., M.KL.  
NIP. 198809302015042003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juli 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 21 Juli 2023

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.  
NIP. 196909141998032002

(  )

#### Anggota :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.  
NIP. 199101302022032004
2. Inoy Trisnaini, S.KL., M.KL.  
NIP. 198809302015042003

(  )

(  )



Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Seto Anjar Ramadhan  
NIM : 10031381924048  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 17 November 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Lubuk Bakung, Iir Kali 1  
No Hp : 082179653636  
Email : anjarseto59@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

---

Tahun	Pendidikan
2018-2023	Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2015-2018	SMA Negeri 11 Palembang
2012-2015	SMP Negeri 2 Tanjung Enim
2006-2012	SD Negeri 26 Lawang Kidul

---

### Riwayat Organisasi

---

Tahun	Jabatan
2019-2020	Anggota Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan

---



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb, Puji syukur kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang". Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan. Selama proses penulisan, penulis telah banyak mendapat dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai ucapan terimakasih penulis ingin menyampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Inoy Trisnaini S.KL., M.KL. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si. dan ibu Dini Arista Putri, S.Si.,M.PH. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam penelitian ini.
5. Terima kasih kepada orang tua saya yang sudah support Bapak Sapto Nugroho dan Mama Sri Marleni dan keluarga saya yang selalu kasih dukungan dan doa untuk saya
6. Terima kasih untuk teman- teman Angkatan 2019 dan Kesehatan Lingkungan yang telah menyemangati saya
7. Kepada Arifqah Dhiya ulhaq, terimakasih atas semangat dan dukungannya selama ini. Terimakasih sudah membuat penulis yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Semoga kita sukses Bersama.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak memiliki kekurangan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indralaya, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	4
1.4.3 Bagi Puskesmas Talang Ratu .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5
1.5.3 Lingkup Waktu.....	5
1.5.4 Lingkup Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Puskesmas.....	6
2.1.1 Pengertian Puskesmas .....	6
2.1.2 Fungsi Puskesmas .....	7
2.1.3 Kualifikasi Puskesmas .....	8
2.2 Limbah Puskesmas .....	9
2.2.1 Pengertian Limbah Puskesmas.....	9
2.2.2 Jenis Limbah Puskesmas.....	10
2.2.3 Dampak Limbah Puskesmas .....	12
2.3 Limbah Medis Padat Puskesmas .....	13
2.3.1 Pengertian Limbah Medis Padat Puskesmas.....	13
2.3.2 Jenis Limbah Medis Padat .....	13
2.4 Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas.....	16
2.4.1 Pengertian Limbah Medis Padat Puskesmas.....	16
2.4.2 Tahap Pengelolaan Limbah Medis Padat.....	17
2.5 Dampak Limbah Medis Padat .....	24
2.6 Penelitian Terkait.....	26
2.7 Kerangka Teori.....	29
2.8 Kerangka Pikir.....	30
2.9 Definisi Istilah .....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Informan Penelitian .....	35
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	36
3.3.1 Jenis Data .....	36
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	37
3.3.2 Alat Pengumpulan Data .....	38
3.4 Pengolahan Data.....	38
3.5 Validitas Data .....	39
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	40
3.6.1 Pengumpulan Data .....	40
3.6.2 Reduksi Data .....	40
3.6.3 Penyajian Data .....	40
3.6.4 Penarikan Kesimpulan .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	42
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Puskesmas Talang Ratu.....	42
4.1.2 Visi, Misi dan Motto Puskesmas Talang Ratu .....	42
4.1.3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Talang Ratu .....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Karakteristik Informan .....	43
4.2.2 Sumber dan Jenis Limbah Medis Padat .....	44
4.2.3 Identifikasi Limbah Medis Padat .....	47
4.2.4 Minimasi dan Pemisahan Limbah Medis Padat.....	49
4.2.5 Pengumpulan dan Pewadahan Limbah Medis Padat .....	55
4.2.6 Pengangkutan dan Penampungan Sementara Limbah Medis Padat .....	61
4.2.7 Sarana dan Prasarana Pengelolaan Limbah Medis Padat.....	68
BAB V PEMBAHASAN .....	71
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	71
5.2 Pembahasan .....	71
5.2.1 Sumber dan Jenis Limbah Medis Padat.....	71
5.2.2 Identifikasi Limbah Medis Padat.....	72
5.2.3 Minimasi dan Pemisahan Limbah Medis Padat.....	73
5.2.4 Pengumpulan dan Pewadahan Limbah Medis Padat .....	77
5.2.5 Pengangkutan dan Penampungan Sementara Limbah Medis Padat ...	80
5.2.6 Sarana dan Prasarana Pengelolaan Limbah Medis Padat .....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Wadah dan Label Limbah Medis Padat Sesuai Kategori.....	18
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait .....	26
Tabel 2. 3 Definisi Istilah.....	31
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Wawancara Mendalam .....	44
Tabel 4. 2 Sumber Limbah Medis.....	45
Tabel 4. 3 Observasi Jenis Limbah .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Identifikasi Limbah Medis Padat.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Tahapan Minimasi Limbah Medis.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Proses Pemisahan Limbah Medis .....	53
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Tahapan Pengumpulan Limbah Medis .....	57
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Tahapan Pewadahan Limbah Medis.....	60
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Tahapan Pengangkutan Limbah Medis .....	63
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Tahapan Penampungan Sementara Limbah Medis .	66
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Sarana Prasarana Pengelolaan Limbah Medis Padat	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4. 1 Lokasi Puskesmas Talang Ratu.....	42
Gambar 4. 2 Sumber Limbah Medis .....	45
Gambar 4. 3 Jenis Limbah Sampah.....	47
Gambar 4. 4 Identifikasi Limbah Medis Padat oleh Petugas Medis .....	49
Gambar 4. 5 Proses Minimasi Limbah Medis Padat.....	52
Gambar 4. 6 Proses Pemisahan Limbah Medis Padat.....	55
Gambar 4. 7 Proses Pengumpulan Limbah Medis Padat .....	58
Gambar 4. 8 Sarana Pewadahan Limbah .....	61
Gambar 4. 9 Proses Pengangkutan Limbah Medis Padat .....	64
Gambar 4. 10 Proses Penampungan Sementara Limbah Medis Padat.....	67
Gambar 4. 11 Sarana Prasarana Pengelolaan Limbah Medis Padat.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Informed Consent.....	94
LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara Informan .....	96
LAMPIRAN 3 Hasil Observasi Langsung Limbah Medis Padat .....	104
LAMPIRAN 4 Matriks Wawancara Mendalam pada Informan .....	115
LAMPIRAN 5 Lembar Observasi .....	169
LAMPIRAN 6 Surat Kaji Etik.....	175
LAMPIRAN 7 Surat Izin Dinas Kesehatan .....	176
LAMPIRAN 8 Surat Izin Kesbangpol .....	177
LAMPIRAN 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	178

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut (WHO, 2014), Fasilitas pelayanan Kesehatan (Fasyankes) menghasilkan sekitar 75-90% limbah domestik atau disebut dengan limbah tidak berbahaya yang berasal dari ruangan administrasi, dapur dan kerumahtanggaan. Sisanya sekitar 10-25% tergolong limbah berbahaya dan beracun (B3) meliputi limbah benda tajam, limbah infeksius, limbah patologis, limbah farmasi, limbah sitotoksik, limbah bahan kimia dan limbah radioaktif yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap kesehatan dan lingkungan. Bertambahnya jumlah pengunjung pada fasilitas kesehatan berdampak pada bertambahnya jumlah sampah medis yang dihasilkan. Sampah medis yang dihasilkan dari fasilitas kesehatan mempunyai risiko terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat terutama terhadap petugas pengelola sampah, tenaga kesehatan pasien dan keluarganya (Ngambut, 2017).

Menurut (Yulis et al., 2019) dalam penelitiannya tentang Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Puskesmas Tobelo Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, Menyatakan bahwa pengelolaan limbah medis padat di puskesmas tobelo kota tobelo belum dilakukan secara baik sesuai ketentuan. Dalam proses pengelolaan limbah medis padatnya belum dilakukan proses pengurangan limbah medis padat, hanya melakukan proses pemilahan sampah saja dimana terdapat wadah untuk limbah infeksius dan noninfeksius. Selain itu, tidak terdapat pelabelan terhadap wadah limbah infeksius dan noninfeksius. Pada proses pengelolaan limbah medis padatnya dilakukan tahap penyimpanan limbah akan tetapi tidak terdapat ruangan khusus untuk menyimpan limbah infeksius. Pada tahap akhir proses pengelolaan limbah medis padat, limbah yang sudah ditampung kemudian di kubur, akan tetapi tahap penguburan sangat tidak mengikuti peraturan yang sudah ada. Hal tersebut dapat menjadi penyebab tercemarnya lingkungan sekitar puskesmas.

Puskesmas Talang Ratu sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan yang beroperasi setiap harinya memiliki kewajiban untuk melakukan berbagai layanan kesehatan seperti pelayanan berobat umum, pelayanan kesehatan ibu dan anak,

pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan kesehatan THT, pelayanan laboratorium, pelayanan hygiene sanitasi dan banyak pelayanan kesehatan lainnya. Dalam proses kegiatan pelayanan tersebut dapat dihasilkan dampak positif dalam kesehatan masyarakat akan tetapi juga memberikan dampak negatif yaitu menghasilkan limbah medis dan non medis yang harus diolah dengan baik. Pelayanan kesehatan setiap harinya menghasilkan limbah medis padat dan limbah medis cair yang berpotensi berisiko dalam penularan penyakit infeksi maupun penyakit menular.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan, diperoleh gambaran mengenai pengolahan limbah padat medis yang dilakukan oleh Puskesmas Talang Ratu Palembang. Berdasarkan informasi yang didapatkan, diketahui bahwa rata-rata jumlah limbah padat medis yang dihasilkan Puskesmas Talang Ratu Palembang adalah sebanyak 11 kg/bulan. Limbah yang dihasilkan di Puskesmas Talang Ratu bersumber dari Tindakan medis terutama di ruang KIA, ruang Tindakan, Ruang poli gigi, ruang farmasi hingga ruang laboratorium. Adapun jenis limbah yang dihasilkan berupa limbah infeksius, limbah non-infeksius, limbah patologi hingga limbah kimia. Pengumpulan limbah medis padat dan non medis di Puskesmas Talang Ratu sendiri dilakukan oleh petugas cleaning service. Pada proses pemilahan jenis limbah padatnya masih belum sesuai dengan prosedur, dilihat masih terdapat percampuran antara limbah medis padat dan limbah padat non medis dalam kotak pembuangan sampah. Petugas pengangkut limbah padat tidak menggunakan troli dalam proses pengangkutan untuk nantinya di bawa ke tempat penampungan sementara (TPS), petugas hanya mengumpulkan secara manual lalu dibawa ke tempat penampungan sementara (TPS). Dalam proses pengangkutannya juga, petugas cleaning service sangat jarang memakai APD (alat pelindung diri) sesuai peraturan yang ada untuk menghindari terjadinya infeksi dan penyakit menular lainnya. Limbah medis padat dan non medis yang telah diangkut kemudian hanya ditumpuk saja oleh petugas di dalam tempat penampungan sementara tanpa dilakukan pemisahan khusus. Didalam ruang tempat penyimpanan sementara juga tidak difasilitasi alat pengaturan suhu, dimana hal ini dapat menimbulkan peningkatan vektor penyakit. Pengolahan akhir di Puskesmas Talang Ratu juga tidak melakukan pembakaran menggunakan



incinerator. Pembakaran akan dilakukan oleh pihak ke-3 dikarenakan di Puskesmas Talang Ratu sendiri belum memiliki alat incinerator. Pihak ke-3 akan mengangkut limbah medis padat setiap 1 kali dalam 1 bulan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai “Analisis Pengolahan Limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagai salah satu unit pelayanan Kesehatan yang beroperasi setiap hari, puskesmas talang ratu menghasilkan limbah medis padat dari kegiatan pelayanannya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan beberapa kekurangan dalam proses pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu. Diantaranya yaitu tidak digunakannya APD oleh petugas cleaning service sesuai peraturan yang ada pada saat melakukan tahapan pengangkutan limbah medis padat. Proses pengangkutan limbah medis padat tidak menggunakan troli khusus, hanya diangkut secara manual. Tidak adanya pewadahan khusus pada limbah yang ditampung di tempat penampungan sementara. Tidak dilakukannya pemilahan limbah medis dan non medis sesuai kriteria dalam peraturan yang ada. Diduga bahwa masih terdapat beberapa kekurangan lainnya dalam proses pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu. Perlu diadakannya proses pengelolaan yang lebih baik agar nantinya dapat mencegah timbulnya dampak negatif. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin menganalisis lebih lanjut tentang “Bagaimana proses pengolahan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi limbah medis padat yang dihasilkan di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.

2. Menganalisis aspek sumber dan jenis limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang
3. Menganalisis aspek minimasi limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.
4. Menganalisis aspek pemisahan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.
5. Menganalisis aspek pengumpulan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.
6. Menganalisis aspek pewadahan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.
7. Menganalisis aspek pengangkutan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.
8. Menganalisis aspek penampungan sementara limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.
9. Menganalisis aspek pengolahan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.
10. Menganalisis kelengkapan sarana dan prasarana untuk pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Memperluas pengetahuan dan keilmuan peneliti dalam bidang kesehatan lingkungan terkait pengolahan limbah medis padat di unit pelayanan kesehatan.
2. Menjadi sarana mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah penulis dapat selama berkuliah di prodi kesehatan lingkungan.
3. Memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana kesehatan lingkungan.

##### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Menambah bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengolahan limbah padat medis di unit pelayanan kesehatan.
2. Membina hubungan kerjasama yang baik antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan instansi terkait.

### **1.4.3 Bagi Puskesmas Talang Ratu**

Dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang dalam menentukan kebijakan yang dapat digunakan dalam pengelolaan limbah medis padat sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang akan dihasilkan.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Talang Ratu Kota Palembang.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Materi yang disajikan pada penelitian ini dibatasi pada proses pengolahan limbah medis padat yang ada di Puskesmas Talang Ratu yang dikaitkan dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. P.56/Menlhk-Setjen/2015.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022.

### **1.5.4 Lingkup Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan menggunakan metode observasi langsung dan wawancara mendalam dengan menggunakan alat bantu perekam suara, dokumentasi serta pencatatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. 2007. Sistem kesehatan.
- Adisasmito, W. 2008. Audit lingkungan rumah sakit.
- Amrullah, A. A. 2019. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Permenkes Nomor 27 Tahun 2017. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 9, 453-464.
- Atik, A. 2011. Evaluasi Pengelolaan Limbah Padat Secara Terpadu di Rumah Sakit. *Jurnal Dian*, 11.
- Depkes, R. 2002. Pedoman Sanitasi Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal PPM & PPL dan Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.
- DIANITA, L. E. 2018. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS PADANG GANTING.
- Dici, P. U. 2017. *Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit X Provinsi Riau Tahun 2017*. Universitas Andalas.
- Djohan, A. J. & Halim, D. 2014. Pengelolaan Limbah Rumah Sakit. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Fikri, D. E. 2019. Tentang Pengelolaan Limbah Medis Padat. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasanah, L. & Oktavianisya, N. 2018. Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat pada Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) di Kecamatan Bluto. *Gorontalo Journal of Public Health*, 1, 65-71.
- Hasriyadi, K. & La Patilaiya, H. 2020. PERILAKU PETUGAS RUMAH SAKIT TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS DIRUMAH SAKIT ISLAM KOTA TERNATE. *JURNAL SERAMBI SEHAT*, 13, 43-53.
- Ikhtiar, M. 2017. *Pengantar kesehatan lingkungan*, CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Kemenkes, R. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Kepmenkes RI 2006. Kepmenkes RI No.1428/Menkes/SK/XII/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Puskesmas. Jakarta: Depkes RI.
- Khumaidi, I., Subagiyo, A. & Widiyanto, T. 2016. Analisis Pengolahan Limbah Medis Padat Pada 2 (Dua) Puskesmas Rawat Inap Dan 2 (Dua) Puskesmas Non Rawat Inap Di Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 35, 389-396.
- Kristanti, W., Herniwanti, H., Susmeneli, H., Rahayu, E. P. & Sitohang, N. 2021. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Medis Padat. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 5.
- Kriswibowo, A., Wahyuningtiyas, A., Kusmayadi, N. W. & Prasetyo, K. 2021. Kerjasama pemerintah dan swasta dalam pengelolaan limbah medis Covid-19 di Kota Madiun. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 6, 8-18.

- Lagimpe, S. H. A., Miswan, M. & Jufri, M. 2018. Sistem pengolahan sampah medis dan non medis di rumah sakit umum daerah Poso. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1.
- Leonita, E. 2014. Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas Se-Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2, 128-162.
- Manila, R. L. & Sarto, S. 2017. Evaluasi sistem pengelolaan limbah medis Puskesmas di wilayah Kabupaten Bantul. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33, 587-594.
- Masruddin, M., Yulianto, B., Mulasari, S. A. & Sari, S. I. 2021. Pengelolaan Limbah B3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Medis Padat) Di Puskesmas X. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 378-386.
- Megawat, L. 2018. *Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Akreditasi Puskesmas Di Puskesmas Teladan Kecamatan Medan Kota*.
- Meylinda Okarina, M. 2021. *Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Sukarumi Gumay Talang Kabupaten Lahat Tahun 2021*. STIK Bina Husada Palembang.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1994. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*, sage.
- Mirawati, M., Budiman, B. & Tasya, Z. 2019. Analisis sistim pengelolaan limbah medis padat di puskesmas pangi kabupaten parigi moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya.
- Monice, M. 2018. Analisis Pemanfaatan Energi Dari Pengolahan Metode Landfiil Di TPA Muara Fajar Pekanbaru. *Rang Teknik Journal*, 1.
- Mujiarto, M., Susanto, D. & Bramantyo, R. Y. 2019. Strategi Pelayanan Kesehatan Untuk Kepuasan Pasien Di UPT Puskesmas Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 3.
- Nawawi, H. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial/UGM*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ngambut, K. 2017. Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Jurnal Info Kesehatan*, 15, 417-427.
- Notoatmodjo, S. 2011. Kesehatan masyarakat ilmu dan seni.
- Nursamsi, N., Thamrin, T. & Efizon, D. 2017. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat Puskesmas di Kabupaten Siak. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4, 86-98.
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 2014. tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Permenkes, R. 2004. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 128 tahun 2004, tentang Kebijakan Dasar Puskesmas. Jakarta.
- Permenkes, R. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.

- Permenkes, R. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Pratiwi, D. & Maharani, C. 2013. Pengelolaan limbah medis padat pada puskesmas kabupaten pati. *Kemas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 74-84.
- Priatna, L., Hariadi, W. & Purwendah, E. K. 2020. Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gunung Tugel, Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. *Prosiding*, 9.
- Primadana, F. 2019. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Pada Puskesmas Kota Yogyakarta.
- Pruss, A., Giroult, E., Rushbrook, P. & Sugiarti, M. 2005. Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*.
- Putra, H. M. M. & Catur, T. 2020. Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Cikarang Bekasi. *Jurnal Teknologi dan Pengelolaan Lingkungan*, 7, 26-34.
- Putra, T. A. 2021. Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Medis Coronavirus Disease 2019 Berdasarkan Surat Edaran No SE. 2/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2020 (Studi Pada Dinas Kesehatan Provinsi Lampung). *Jurnal Umitra*, 2.
- Pyopyash, E. L., Nurjazuli, N. & Dewanti, N. A. Y. 2019. Kajian Pengelolaan Sampah Medis Di Rumah Sakit X Cilegon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7, 150-155.
- Radito, T. 2014. Analisis pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas kesehatan terhadap kepuasan pasien Puskesmas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11, 1-25.
- Rahno, D., Roebijoso, J. & Leksono, A. S. 2015. Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Borong Kabupaten Manggarai Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 6.
- Rhomadhoni, M. N. 2020. Penyuluhan Pentingnya Keselamatan Pengolahan Sampah Bagi Pekerja Di RSI A. Yani Surabaya. *Difusi Iptek: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 66-72.
- Rosihan, A. 2018. Pengelolaan Limbah Medis Pelayanan Kesehatan. Universitas Lambung Mangkurat Press.
- Saghita, E. P. & Afandi, D. 2017. Analisis Minimisasi Limbah Padat Medis di RS PB. *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 7, 1-7.
- Setyobudiarso, H., Pusparini, D. & Artiyani, A. 2018. Pengelolaan limbah padat b3 di rumah sakit dr. saiful anwar malang. *Jurnal Envirotek*, 10.
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Sutrisno, H. & Meilasari, F. 2020. Medical Waste Management For Covid19. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 104-120.
- Tritjahjo, D. S. 2019. *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*, Salatiga, Satya Wacana University Press.
- Ulhusna, F. & Maulana, M. 2019. Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta Dan Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping. *Naskah Publikasi Universitas Ahmad Dahlan Jurusan Kesehatan Lingkungan*, 15.

- Wahyuni, N. 2014. In-Depth Interview: Wawancara Mendalam. *Tersedia secara online di: <https://qmc.binus.ac.id/2014/10/28/in-depth-interview-wawancara-mendalam/> [diakses di Bandung, Jawa Barat, Indonesia: 10 November 2019].*
- WHO 2005. *Pengelolaan Aman Limbah Layanan Kesehatan* Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- WHO 2014. *Safe management of wastes from health-care activities.*
- Wibowo, A. S. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Kontekstual (CTL) Pada Siswa Kelas II SD Negeri Banaran Kabupaten Boyolali.
- Yanuarsyah, M. R., Muhaqiqin, M. & Napianto, R. 2021. Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2, 61-68.
- Yulinto, B., Kursani, E. & Aristi, R. I. 2017. Manajemen Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 1, 96-105.
- Yulis, D., Pinontoan, O. & Boky, H. 2019. Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Puskesmas Tobelo Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *KESMAS*, 7.
- Amrullah, A. A. 2019. Analisis Pengelolaan Limbah Medis Puskesmas Di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara Berdasarkan Permenkes Nomor 27 Tahun 2017. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 9, 453-464.
- Nurhayati, H., Ramon, A., Febriawati, H., et al. 2021. Pengelolaan Limbah Medis Padat B3 Di Puskesmas Perawatan Betungan Kota Bengkulu Tahun 2021. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 16, 97-110.
- Siregar, F. N. S. S. 2019. Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Padat Medis Pada Puskesmas Rawat Inap Di Kota Medan Tahun 2019.
- Sitepu, P. Y. 2015. Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat Dan Cair Serta Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Medis Padat Dan Cair Di Rumah Sakit Umum Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2015.
- Yulis, D., Pinontoan, O. & Boky, H. 2019. Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Puskesmas Tobelo Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *KESMAS*, 7.